ABSTRAK

Nashrullah Hariri, 2010. **PENINGKATAN GAIRAH SEKSUAL MELALUI WUDLU(*Telaah atas Hadīts dalam Kitab Al-Mustadrak 'alā Al-Shahīhain nomor indeks 542*).** Skripsi Jurusan Tafsir Hadis Fakultas Ushuluddin Institut Agama Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.

Berbagai fenomena dalam masyarakat menuntut adanya penyelesaian. Salah satu fenomena yang terjadi di tengah-tengah masyarakat adalah tidak puasnya kaum hawa dalam mendapatkan kepuasan seksual dari sang suami, disebabkan mudah dan cepatnya ejakulasi dini atau orgasmenya sang suami. Sedangkan sang istri belum mendapatkannya. Ironisnya, gairah seksual sang suami agar bisa meningkat terlalu lama. Sehingga keinginan suami untuk memuaskan sang istrei susah terlaksana. Hal semacam ini oleh sebagian orang mungkin sudah dianggap sesuatu yang biasa, sehingga mereka merasa problem tersebut tidak membawa dampak yang negatif. Namun, problem semacam ini pada kenyataannya bisa mengakibatkan dampak negatif seperti memicu adanya percekcokan dalam keluarga. Sehingga bisa menimbulkan perceraian. Oleh karena itu, fenomena semacam ini seharusnya dicarikan solusi sebagai penyelesainnya. Penelitian hadīts yang terdapat dalam *kitab al-Mustadrak 'alā al-Shahīhain nomor indeks 542* diharapkan dapat memberikan satu pemahaman yang dapat dijadikan sebagai rujukan dalam menjawab fenomena ini. Penelitian ini mengarah kepada kualitas dan pemaknaan hadīts. Dalam pengumpulan data digunakan metode *library research* (kepustakaan) dan dalam mengkaji data digunakan metode *takhrīj, 'itibar*, kritik sanad maupun matan dan teori pemaknaan. Penelitian hadīts tentang peningkatan gairah seksual melalui wudlu ini menghasilkan bahwa hadīts tersebut berkualitas *shahīh li dzātihi*. Disamping itu matan hadīts tersebut tidak bertentangan dengan tolak ukur yang dijadikan sebagai barometer penilaian ke-*shahīh*-an matan. Sehingga hadīts ini dapat dijadikan sebagai hujjah dan dapat diamalkan. Sedangkan pemaknaan hadīts yang dilakukan dengan pendekatan *dilālāh al-'ibārah* dan *dilālah al-isyārah* memberikan suatu pemahaman tentang disunahkannya melakukan wudlu bagi seseorang yang ingin mengulangi senggama yang kedua kalinya atau seterusnya, sebab, wudlu dapat meningkatkan gairah seksual.

Kata kunci: wudlu, gairah seksual.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id